

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan kemampuan melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Pendidikan yang disajikan di dalamnya berupa program diploma atau ilmu terapan, yakni porsi praktikum di lapang (60%) dibandingkan teori di dalam kelas (40%). Program magang merupakan salah satu bagian dari program pendidikan vokasi. Program magang adalah salah satu bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar melalui pengalaman yang diterima diluar proses belajar dengan tatap muka. Program magang merupakan salah satu pendidikan atau wadah bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalam baru, dengan berbekal teori yang telah didapat selama proses perkuliahan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiwa dalam mengamti suatu persoalan dan masalah baik secara teori ataupun kenyataan di lapang. Program magang merupakan kegiatan akademik yang wajib untuk diikuti dan dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember pada Program Studi Manajemen Agroindustri pada saat semester tujuh dengan waktu pelaksanaan selama kurang lebih 900 jam yang terdiri dari 30 jam Kegiatan Pra Magang, 800 jam Kegiatan Magang, dan 70 jam Kegiatan Pasca Magang. Kegiatan magang dilakukan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT).

PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) bergerak dibidang Agroindustri yang berfokus pada produksi edamame segar (*Glycyne maxx L Merril*) di kota Jember. PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) telah mengekspor edamame beku dengan standart kualitas yang tinggi ke pasar Jepang dengan bekerja sama dengan Asia Jaya Indonesia (AJI) yang berpengalaman pada bidang pengolahan dan penjualan

edamame beku. Selain Negara Jepang, banyak Negara lain yang mengimpor edamame dari Indonesia seperti Amerika, Korea, Cina, Laos, dan Kanada.

Komitmen untuk mencapai produktivitas dan kualitas edamame sesuai dengan kebutuhan konsumen, mulai dari keamanan pangan, mutu hasil tanaman pangan, meningkatkan daya saing produk-produk pertanian Indonesia di kancah Internasional, menjaga keseimbangan lingkungan, meningkatkan taraf hidup dan kesehatan pekerja serta menjamin keamanan produk bagi konsumen dengan memberikan asal asul produk dapat dilakukan dengan melalui sertifikasi GAP (*Good Agriculture Practice*). Semua kegiatan sertifikasi lahan dilakukan berdasarkan standart GAP (*Good Agriculture Practice*). PT. Gading Mas Indonesia Teguh memiliki Tim GAP yang membantu dalam mengawasi dan mengontrol seluruh kegiatan budidaya edamame agar sesuai dengan standart GAP (*Good Agriculture Practice*). Manajemen monitoring lahan perlu dilakukan agar pengisian dokumen monitoring lahan dan penilaian monitoring lahan tetap sesuai dengan standart GAP (*Good Agriculture Practice*). Hal ini menjadi latar belakang penulis dalam membuat laporan dengan judul “Manajemen Monitoring Lahan Budidaya Edamame Sesuai Standart GAP (*Good Agriculture Practice*) Pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh”.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh.
2. Pengimplementasian ilmu dan teori yang didapatkan dalam perkuliahan
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap permasalahan yang ada pada perusahaan yang akan dituangkan dalam bentuk laporan magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan magang secara khusus di PT. Gading Mas Indonesia Teguh, adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari dan mampu menjelaskan mengenai Manajemen Monitoring Lahan Budidaya Edamame Sesuai Standart GAP (*Good Agriculture Practice*) Pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.
2. Mampu menerapkan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) dalam kegiatan Manajemen Monitoring Lahan Budidaya Edamame Sesuai Standart GAP (*Good Agriculture Practice*) Pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.
3. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan solusi mengenai Manajemen Monitoring Lahan Budidaya Edamame Sesuai Standart GAP (*Good Agriculture Practice*) Pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan magang, antara lain:

1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait pengertian dan peran GAP (*Good Agriculture Practice*) pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.
2. Mahasiswa dapat mengetahui prosedur pengisian dan penilaian monitoring lahan sesuai dengan standart GAP (*Good Agriculture Practices*).
3. Mahasiswa dapat mengetahui penerapan POAC pada kegiatan Manajemen monitoring lahan sesuai dengan standart GAP (*Good Agriculture Practices*) pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

1.3 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) yang beralamat di Jl. Gajah Mada No. 245, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates,

Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada semester 7 dengan bobot 20 sks atau setara dengan 900 jam dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra Magang yang dilakukan di kampus yang terdiri dari kegiatan pembekalan magang dengan total 30 jam.
2. Kegiatan magang di PT. Gading Mas Indonesia Teguh selama 800 jam terhitung dimulai pada tanggal 10 Agustus 2023 – 10 Januari 2023.
3. Kegiatan pembimbingan laporan kegiatan magang dan ujian magang dengan total 70 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan arahan dari pembimbing lapang dan prosedur dari kampus. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Mahasiswa mengamati secara langsung mengenai keadaan dan kegiatan yang sebenarnya terjadi dilapang. Melihat dan pengenalan lokasi di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT).

2. Wawancara

Mahasiswa mencari informasi data mengenai budidaya edamame dengan cara berdiskusi dan membahas kegiatan yang dilaksanakan. Membangun komunikasi dengan pihak yang bersangkutan pada proses magang seperti karyawan, asisten manajer, *Field Assistant* Produksi, *Field Assistant* Proteksi, petani, dan para pekerja lapang.

3. Magang

Mahasiswa melakukan kegiatan magang secara langsung di lokasi tempat magang bersama para karyawan sesuai dengan jadwal kerja yang ditentukan oleh peraturan perusahaan dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

4. Studi pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi penelitian, jurnal, dan media lainnya yang terkait yang berguna untuk mendukung proses penulisan laporan magang.

5. Dokumentasi

Mahasiswa mengambil foto selama melakukan kegiatan magang di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) sebagai data pendukung laporan magang.